

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengenali angka variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat tolak ukur, ataupun mengaitkan dengan variabel yang lain serta yang dimaksud dengan kuantitatif merupakan informasi penelitian berupa angka. Pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini mengembangkan dan mengevaluasi konsep-konsep teoritis. Penelitian ini bersifat kuantitatif, karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013) data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data penelitian yang didapat dengan cara langsung dari sumber asli ataupun pertama. Data ini tidak tersedia dalam wujud terkompilasi ataupun juga dalam wujud file- file dan data ini wajib dicari lewat nara sumber ialah orang yang kita peruntukan subjek penelitian ataupun orang yang kita peruntukan sebagai alat memperoleh data ataupun juga informasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data penelitian yang didapat periset dengan cara tidak langsung ataupun lewat alat perantara. Informasi ini telah ada, alhasil periset hanya mencari serta mengumpulkannya saja.

Berdasarkan Penjelasan diatas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 – 2019.

### 3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumentasi pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi, terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan pada peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar dalam BEI yang melakukan aktivitas penggabungan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2019.

#### 3.4.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgment sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan

menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 melakukan kegiatan akuisisi
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan akuisisi yang lengkap.
3. Perusahaan sektor non keuangan yang melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2017 – 2019
4. Perusahaan melakukan kegiatan akuisisi tidak dari satu kali selama 2017 – 2019

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor non keuangan yang melakukan Akuisisi selama 2017 – 2019	24
2	Perusahaan yang memiliki laporan tahunan akuisisi yang lengkap.	22
3	Perusahaan sektor non keuangan yang melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2017 – 2019	22
4	Perusahaan melakukan kegiatan akuisisi tidak lebih dari satu kali selama 2017 - 2019	14

Data di olah : 2021

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan

No.	Emiten
1	PT Siloam Internasional Hospital Tbk
2	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
3	PT Acset Indonusa Tbk
4	PT Indika Energy Tbk
5	PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex)
6	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	PT KMI Wire And Cable Tbk
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	PT Harum Energy Tbk
10	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
11	PT Merdeka Copper Gold Tbk
12	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
13	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
14	PT MNC Vision Network Tbk

Data Diolah : 2021

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal apa yang digunakan dalam meneliti untuk dipelajari, sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel Penelitian ini menganalisis tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Penilaian kinerja perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan berupa rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang dipergunakan diwakili oleh 4 rasio Keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas.

### 3.6 Definisi Operasional

#### 3.6.1 Akuisisi

Akuisisi Merupakan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau asset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambilalihan atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah.

#### 3.6.2 *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*Current Ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar dimana aset lancar meliputi kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan Brigham dan Houston, (2020). Untuk memperoleh rasio tersebut digunakan sebagai berikut ini :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar} \times 100}$$

### 3.6.3 *Return On Assets (ROA)*

Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian atas Aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Untuk memperoleh rasio tersebut digunakan rumus berikut ini :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva} \times 100}$$

### 3.6.4 *Return On Equity (ROE)*

Rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa (ROE) yang dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas} \times 100\%}$$

### 3.6.5 *Fixed Asset Turnover (FAT)*

Rasio perputaran aset tetap (Fixed asset turnover), yang merupakan rasio penjualan terhadap aset tetap, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan pabrik dan peralatannya Brigham dan Houston, (2020) dan untuk melakukan perhitungan pada rasio perlu menggunakan rumus berikut :

$$\text{FAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset tetap neto} \times 100\%}$$

### 3.6.6 *Total Assets Turn Over (TATO)*

Rasio perputaran total aset (Total Asset Turnover Ratio), adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan Brigham dan Houston, (2020), dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset} \times 100\%}$$

### 3.6.7 *Debt Assets Ratio (DAR)*

Debt to asset ratio merupakan perbandingan yang mengukur presentase besar dana yang asalanya dari hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang Brigham dan Houston, (2020) dan untuk menghitung perbandingan tersebut dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva} \times 100\%}$$

### 3.6.8 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Adalah perbandingan antara hutang perusahaan dan jumlah modal yang dimilikinya. Rasio ini mengukur kemampuan pemilik perusahaan dengan equity yang dimilikinya untuk membayar hutang kepada kreditur Brigham dan Houston, (2020). Semakin tinggi rasio ini maka semakin banyak uang kreditur yang digunakan sebagai modal kerja yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Yang dapat dihitung dengan rumus

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas} \times 100\%}$$

## 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian Ghozali (2013).

### 3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak Ghozali (2013) uji coba normalitas ini berarti dilakukan buat mengenali lebih lanjut percobaan statistik apa yang hendaknya dipakai dalam pengujian asumsi. Penelitian ini memakai percobaan normalitas yang dilakukan dengan uji coba Kolmogorov-Smirnov Ghozali (2013). Uji statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan data tersebut berdistribusi tidak normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dilaksanakan dengan menggunakan SPSS. Dalam pengambilan keputusan uji normalitas data dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka `distribusi data
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

### 3.7.3 Uji Parametrik

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode paired sample t-test. Paired sampel t-test digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua variabel dalam satu kelompok. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam paired sampel t-test two tailed, terdapat kriteria keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi (Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan
- b. Jika signifikansi (Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima



#### 3.7.4 Uji Nonparametrik

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji wilcoxon signed rank test.. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam uji wilcoxon signed rank test, variabel dibandingkan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $\text{Sig} > 0,05$   $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b.  $\text{Sig} < 0,05$   $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan.

#### 3.8 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik deskriptif dan Uji Beda Dua rata-rata (Paired Sample T-test) memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat pada nilai kinerja perusahaan dan menilai rata rata sebelum dan sesudah akuisisi tersebut dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan peristiwa yang akan di teliti
2. Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
3. Melakukan dokumentasi melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) guna mengumpulkan data sekunder
4. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI
5. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

6. pada uji Paired Sample T-test dan Wilcoxon Signed Rank Test tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05). Rata-rata yang akan digunakan adalah rata-rata dua tahun.

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

Sebelum melakukan uji hipotesis data sudah di uji normalitas. Bila data terdistribusi normal, hingga pengarang memakai percobaan parametrik ialah Paired Sample T- test. Tetapi bila data terdistribusi tidak wajar, hingga pengarang memakai percobaan nonparametrik ialah Wilcoxon Signed Rank Test. Keduanya ialah percobaan beda 2 pada umumnya yang dipakai buat mengenali terdapat tidaknya perbandingan pada pada umumnya 2 ilustrasi yang saling berpasangan memakai percobaan statistik non- parametrik, dengan memakai program SPSS versi 20.0.

#### **3.9.1 Uji Wilcoxon sign test**

Uji peringkat tanda wilcoxon dapat digunakan jika data terdistribusi tidak normal untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger. Uji ini menguji hipotesis  $H_1-H_7$ , dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , maka jika  $prob < \alpha$  taraf signifikansi yang telah ditetapkan  $\alpha=5\%$ , maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

### 3.9.2 Uji Paired Sample T-test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan dengan periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi dan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi dengan syarat jika data terdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s^2 \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

$s_1$  = Simpangan baku sebelum perlakuan

$s_2$  = Simpangan baku sebelum perlakuan

$n_1$  = Jumlah sampel sebelum

perlakuan

$n_2$  = Jumlah sampel sebelum

perlakuan

1. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedaan.
2. Apabila  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{01}$  : Diduga bahwa terdapat perbedaan *current ratio* perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_{a1}$  : Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan *current ratio* perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_{02}$  : Diduga bahwa Terdapat perbedaan *return on asset* perusahaan

sebelum dan sesudah akuisisi

Ha2 : Diduga bahwa tidak Terdapat perbedaan *return on asset* perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi

H03 : Diduga bahwa terdapat perbedaan *return on equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi

Ha3 : Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan *return on equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi

H04 : Diduga bahwa terdapat perbedaan *Fix Asset Turnover* (FAT) sebelum dan sesudah akuisisi

Ha4 : Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan *Fix Asset Turnover* (FAT) sebelum dan sesudah akuisisi

H05 : Diduga bahwa terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO)sebelum dan sesudah akuisisi

Ha5 : Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi

H06 : Diduga bahwa terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah akuisisi

Ha6 : Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* (DAR)sebelum dan sesudah akuisisi

H07 : Diduga bahwa terdapat perbedaan *Debt to equity ratio* (DER) sebelum dan sesudah akuisisi

Ha7 : Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan *Debt to equity ratio* (DER) sebelum dan sesudah akuisisi.